

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian dan menganalisa beberapa video rekaman komika Khalis dalam acara *Stand Up Comedy* Indonesia dengan melakukan wawancara dan proses analisis, maka secara keseluruhan penulis menyimpulkan bahwa terdapat nilai-nilai Islam yakni nilai Aqidah dan nilai Akhlak dalam rekaman video pementasan komedian Khalis, yang mana nilai-nilai Islam yang terdapat dalam video pementasan Khalis bermaksud untuk mengkomedikan perilaku manusia yang menyimpang, kemudian menyisipkan nilai Islam dengan tujuan untuk merubah perilaku manusia yang menyimpang itu sendiri ke arah yang lebih baik dengan tidak mengkomedikan nilai-nilai Islam yang terdapat pada pementasan *Stand Up comedy* Khalis tersebut. Adapun alasan mengapa Khalis memunculkan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam pementasannya yaitu karena menurutnya materi-materi yang akan di sampaikan dalam *Stand Up Comedy* merupakan materi yang diangkat berdasarkan latar belakang dari masing-masing komika itu sendiri, dengan demikian Khalis dengan latar belakang seorang yang berasal dari pondok pesantren, maka materi-materi Khalis dominan mengandung nilai-nilai Islam.

Adapun nilai-nilai Aqidah Islam yang terkandung dalam video rekaman pementasan tersebut yaitu:

#### **1. Isy Karima Aw Mut Syahida (Hidup Mulia atau Mati Syahid)**

Nilai Islam pada video rekaman pementasan Khalis di *Stand Up Comedy* yang berjudul “Isy Karima Aw Mut Syahida” terletak pada menit pertama detik 00:43 sampai memasuki menit ke-2 tepatnya didetik 01:20 yang mana Isy karima Aw Mut Syahida memiliki Arti “Hidup Mulia atau Mati Syahid” dan mengandung

pesan bahwa seorang muslim harus berbuat baiklah kepada makhluk-Nya sebagaimana Dia (Allah) telah berbuat baik kepadamu. Dan janganlah semangatmu hanya menjadi perusak di muka bumi dan berbuat buruk kepada makhluk Allah. penafsiran tersebut terdapat pula dalam Al-Qur'an pada surat Al-Qashash ayat 77.

## 2. Syirik

Syirik merupakan sebuah perilaku yang sangat dilarang dalam Agama Islam, Allah SWT sangat tidak menyukai orang-orang yang berbuat Syirik. Syirik merupakan dosa besar Allah akan mengampuni semua dosa kecuali dosa besar yaitu Syirik.

Dalam video rekaman pementasan ke-4 *Stand Up Comedy* Khalis yang berjudul "Setan saja takut" nilai Aqidah tentang syirik terdapat pada menit pertama khususnya pada detik 00:15 sampai dengan detik ke 00:42.

Kemudian nilai-nilai Akhlak Islam yang terdapat pada video rekaman pementasan Khalis sebagai berikut:

### 1. Larangan Riya

Dalam Islam Riya merupakan perbuatan yang menimbulkan dosa, Riya yaitu seorang yang begitu menyombongkan dan membangga-banggakan dirinya atas kedudukan atau status sosial yang ia miliki terhadap orang lain dan juga melakukan ibadah bukan karena ingin mendapatkan Ridha Allah melainkan hanya ingin mendapat pujian dari orang lain.

Video rekaman pementasan ke-12 *Stand Up Comedy* Khalis dengan judul "Hidup Mulia atau Mati Syahid" ulasan tentang Riya terdapat pada menit ke 01:46 sampai 02:10.

### 2. Akhlak dalam bermasyarakat

Seorang muslim haruslah menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar dan juga menjalin silaturahmi yang baik dengan sesama manusia lainnya, seorang muslim haruslah bersikap baik dan memiliki sopan santu ketika berinteraksi dengan orang lain hal tersebut guna untuk menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar.

Nilai Akhlak dalam bermasyarakat terdapat pada rekaman video pementasan Khalis dalam *Stand Up Comedy* berjudul “Takut sombong” yang terletak pada menit 00:39 sampai 01:01.

### 3. Sombong

Allah SWT sangat tidak menyukai orang-orang yang menyombongkan diri dan membangga-banggakan dirinya sendiri, bersifat angkuh, merasa hebat terhadap dirinya sendiri, merasa paling terbaik di sisi Allah padahal disisi manusia ia dibenci. Hal tersebut terdapat dalam Al-Qur'an pada surat An-Nisa ayat 36. Begitu pula dalam pementasan pertama *Stand Up Comedy* Khalis dengan judul “Takut Sombong”, nilai Akhlak Islam tentang sombong yang diucapkan oleh Khalis terdapat pada menit 01:36 hingga menit ke 01:54.

## B. Saran

Melakukan kegiatan dakwah merupakan hal yang patut dilaksanakan dalam Islam. Berdakwah melalui *Stand Up Comedy* merupakan inovasi baru dalam metode kegiatan dakwah terlebih di Indonesia ini masih terbilang sedikit orang melakukan dakwah melalui *Stand Up Comedy*. Namun segala sesuatu pasti memiliki kelebihan dan kekurangan.

1. Dalam pementasan Khalis dalam *Stand Up Comedy* perlu adanya penjelasan dari kata-kata yang digunakan agar bisa lebih dipahami oleh

penonton, dengan begitu sisipan-sisipan nilai Islam lebih bisa tersampaikan kepada penonton.

2. Sebagai mahasiswa komunikasi dan penyiaran Islam diharapkan lebih bisa memunculkan ide-ide yang inovatif dalam melakukan kegiatan dakwah agar tidak menghilangkan eksistensi dakwah pada zaman berkemajuan ini.